

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Riset kuantitatif ialah adanya berbagai elemen seperti tujuan, pendekatan, topik, sampel, sumber data, langkah-langkah penelitian yang terencana dan tersusun, adanya hipotesis, desain, data yang memungkinkan representasi, dan pelaksanaan analisis data setelah pengumpulan data. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan estimasi secara akurat karena berbentuk angka-angka, hubungan antar variabel terlihat lebih jelas, dan menyederhanakan masalah yang kompleks.²³ Pendekatan kuantitatif dipakai dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari kontribusi atau peranan, pengaruh, dan bagaimana hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.²⁴

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian atau riset, variabel atau faktor penelitian atau riset sangatlah penting. Segala sesuatu yang diamati memiliki arti sebagai variabel secara umum. Selain itu, ada orang yang mendefinisikan

²³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1, 2023. 7

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (ALFABETA 2019), 55.

variabel sebagai variasi dari gejala. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.²⁵

Variabel penelitian atau riset:

1. Variabel independen (X) adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir menyatakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas perusahaan perbankan.²⁶ Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tidak menguntungkan kreditur karena risiko kegagalan perusahaan meningkat. Berikut rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Rumus Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel dependen (Y) adalah *Return on Equity* (ROE)

Rasio profitabilitas, juga dikenal sebagai *Return on Equity* (ROE), memberitahukan kemampuan suatu perusahaan perbankan dalam memberi keuntungan bagi investor. Tingginya nilai *Return on Equity* (ROE) memberitahukan bahwasanya perusahaan telah mendapatkan hasil atau keuntungan dari modal yang dikeluarkan dan manajemen dana yang baik, profitabilitas yang baik bisa ditunjukkan dari nilai *Return on Equity* (ROE) yang sehat, pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan perbankan.²⁷ Berikut rumus dari *Return on Equity* (ROE):

²⁵ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik", (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 159-160.

²⁶ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 158

²⁷ Devi, N. N. S. J. P., and Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Roe, Der, Per, dan nilai tukar terhadap return saham." *E-Jurnal Manajemen* 8.7 (2019): 40-41

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam sebuah penelitian. Wilayah secara general mencakup objek atau subjek yang dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.²⁸ Jadi keseluruhan laporan publikasi keuangan yang dipublikasi Bank Umum Syariah pada web atau platform OJK merupakan populasi yang dipakai dalam riset ini.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel merupakan jumlah kecil dalam sebuah populasi dan dianggap mewakilinya.²⁹ Dalam riset ini menggunakan metode *purposive sampling* menurut Otoatmodjo pengertiannya adalah pengambilan ilustrasi yang bersumber pada sesuatu pertimbangan tertentu semacam sifat-siat populasi maupun identitas yang dikenal tadinya.³⁰ Berikut ini merupakan kriteria penelitian:

- a) Termasuk Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK berjumlah 12 bank.

²⁸ Nur Fadilah Amin. "Sabaruddin Garancang2; Kamaluddin Abunawas3, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", Jurnal Pilar Volume 14, No. 1, Juni 2023, 18

²⁹ Ibid., 20

³⁰ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 6, No. 1, Juni 2021, 34.

- b) Telah mencatatkan laporan publikasi keuangan berjumlah 12 bank.
- c) Bank yang mencatatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) berjumlah 12 bank.

Maka dari itu laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah, BJB Syariah, BCA Syariah, BTPN Syariah yang terpublikasi di website OJK maupun web dari official web bank itu sendiri. Laporan keuangan triwulan yang akan dari tahun 2020 - 2023, 64 sampel akan digunakan.

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan suatu data penelitian dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data utama dengan menggunakan laporan keuangan Bank NTB Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah berbentuk laporan triwulan dari tahun 2020-2023 yang didapatkan dari official website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan official website Bank NTB Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah. Kemudian dikelompokkan sesuai waktu pengumpulannya, data tersebut terbagi menjadi dua yaitu data *cross section* dan data *time series*. Penelitian ini menggunakan *time series* dengan data yang telah dipublikasi secara triwulan

F. Metode Pengumpulan Data

Beberapa tahapan dilakukan dalam pengumpulan data, yakni antara lain:

a. Studi Pustaka

Merupakan kegiatan menelaah teori dari literatur yang telah tersedia dan bisa diakses secara luas.

b. Laporan Keuangan

Laporan publikasi keuangan yang dipakai ialah laporan publikasi keuangan yang dipublikasi di web OJK dan web Bank NTB Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dalam kegiatan analisis data. Berikut teknik analisis yang dipakai:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji *Kolmogrov Smirnov* ialah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pada data minimal memiliki tipe ordinal. Untuk mengetahui apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas. Uji *Kolmogrov Smirnov* yang dikomparasi dengan kurva P plot normal P-P dapat dipakai untuk mengecek normalitas suatu data. Kepastian uji ini ialah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level *of significant* (α) maka data tersebut memiliki distribusi normal, maka kesimpulannya jika nilai Signifikansi atau

nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka datanya terdistribusi normal normal (simetris).³¹

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini guna untuk mengetahui apakah regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu dalam periode sebelumnya ($t-1$). Uji *Durbin-Watson (DW test)* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya *autokorelasi*. Kriteria pilihan keputusan, yaitu:

- a. Autokorelasi positif terjadi, jika $0 < d < dL$
- b. Autokorelasi negatif terjadi, jika $4 - dL < d < 4$
- c. tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jika $dU < d < 4 - dU$
- d. pengujian tidak menyakinkan, jika $dL < d < 2$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji guna mengetahui apakah ada atau tidak ketidaksamaan varian residual pada model regresi ialah uji heteroskedastisitas. Salah satu ketentuan model regresi yang baik adalah bahwa tidak ada permasalahan tentang heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas pada model, pola gambar *scatterplot* dapat digunakan. Ketentuan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika:

- 1) Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, dan R&D, (ALFABETA, 2019), 257.

- 2) Jika titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Jika penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Jika penyebaran titik-titik data tidak berpola³²

2. Uji Korelasi Sederhana

Menentukan apakah dua variabel yang diteliti berhubungan atau tidak dilakukan uji korelasi, dan untuk menentukan skor hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada riset ini, teknik korelasi *pearson* dapat dipakai untuk menentukan tingkat korelasi. Sugiyono menyatakan dengan penggunaan tabel kriteria dapat mengidentifikasi tingkat koefisien korelasi dan dapat memberikan interpretasinya, berikut merupakan tabel kriteria tersebut:

³² Sujarweni, Wiratna. "*Belajar Mudah SPSS untuk Skripsi, Disertasi & Umum*, (Global Media Informasi, 2018), 187.

Gambar 3. 1
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dapat memengaruhi pada variabel terikat dalam penelitian menggunakan analisa regresi. Analisa regresi sendiri adalah teknik yang kokoh dan fleksibel untuk analisa hubungan asosiatif antara suatu variabel matrik tidak bebas dengan satu atau bahkan lebih variabel bebas lainnya. Perhitungannya dengan rumus sebagai berikut.³³

$$Y = a + bX$$

Berdasar pada persamaan diatas nilai a dan b didapatkan dari penggunaan rumus *least square*:

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

³³ Hartono, "Spss 16.0 Analisis Data Statistika Dan Penelitian". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 110

x : *Debt to Equity Ratio* (DER)

y : *Return on Equity* (ROE)

a : Nilai koefisien

b : Koefisien arah regresi

n : Jumlah data sampel

Koefisien b di beri nama dengan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan pertambahan bila b bertanda positif dan turun bila b bertanda negatif berarti:

- a. Jika tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y sebesar a .
- b. Setiap kali variabel X bertambah 1 satuan, maka rata-rata variabel Y akan berubah sebesar b .

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Jika ingin mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen digunakan uji signifikan parsial. Uji signifikan parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t -hitung dengan nilai t -tabel. Hasil uji ini menunjukkan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) apakah signifikan. Berikut rumus yang digunakan:³⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" ..., 250

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Selain itu, penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi t pada tingkat α yang ditentukan, dalam hal ini, tingkat α adalah 5%. Hasil analisis didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 berikut adalah kriterianya:³⁵

- 1) Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengetahui seberapa baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya digunakan uji koefisien determinasi. Jika nilai ujinya ialah 0-1, dan jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dan sebaliknya. Untuk menentukan besarnya dan pengaruh variabel X terhadap Y, kita dapat menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁶

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

³⁵ Soegyarto Mangkuatmojo, "Statistik Lanjutan". (Jakarta: PT Andi Mahasatya, 2015), 189-190

³⁶ Riduwan, "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Peneliti Pemula", (Bandung: Alfabeta, 2019), 81.